

## ABSTRAK

### **Sri Mabruroh, 1520310134, Analisis Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Produk (Studi Kasus Konveksi Expose Padurenan Gebog Kudus)**

Dalam menghitung biaya produksi, UMKM belum sepenuhnya mengaplikasikan peranan akuntansi biaya di dalamnya. UMKM memperhitungkan semua biaya produksi yang dikeluarkan dengan metode yang mereka gunakan sendiri untuk memperkirakan besarnya biaya produksi yang dikeluarkan sebagai dasar dalam menetapkan harga jual produk. Harga pokok produksi yang tepat, yaitu harga pokok produksi yang tidak terlalu tinggi atau terlalu rendah. Ketepatan penentuan harga pokok produksi dipengaruhi oleh ketepatan dalam pengakumulasian dan penghitungan biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya pabrik lainnya (biaya *overhead* pabrik). Ketidaktepatan dalam menentukan harga pokok produksi, juga akan mempengaruhi pada harga jual yang akan ditetapkan perusahaan. *Full costing* memperlakukan semua biaya produksi sebagai harga pokok (*product cost*) tanpa memerhatikan biaya tersebut variabel atau tetap sedangkan *variable costing* merupakan metode penentuan kos produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam kos produksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbandingan hasil perhitungan harga pokok produksi antara metode tradisional yang digunakan UMKM dengan metode *full costing* dan *variable costing* untuk menetapkan harga jual produk.

Penelitian ini dilakukan di UMKM Konveksi Expose yang terletak di Dukuh Salak, rt.03/ rw.05, Desa Padurenan, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus. Penelitian ini dapat dikategorikan kedalam jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif yang menyatakan keadaan atau karakteristik yang dimiliki objek yang diteliti dan data kuantitatif yang diperoleh dari hasil mengukur atau menghitung. Biasanya data kualitatif tidak dapat dituliskan dalam bentuk bilangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan rincian biaya produksi yang diperoleh secara langsung dari konveksi Expose Padurenan sebagai data kuantitatif.

Hasil perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* lebih besar daripada perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode tradisional dan *variable costing*. Besarnya harga pokok produksi pada periode Desember 2018 menurut metode tradisional adalah sebesar Rp52.479.500. Sedangkan menurut metode *full costing* diketahui bahwa besarnya harga pokok produksi pada periode Desember 2018 dengan menggunakan metode *full costing* adalah sebesar Rp52.779.700 dan metode *variable costing* sebesar Rp. 52.570.700.

Kata Kunci : *Harga Pokok Produksi, Full Costing, Variable Costing, Harga Jual*